

## PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM SISTEM PENDIDIKAN DI SEKOLAH ISLAM

Yus Hermansyah<sup>1</sup>, Endang Rusyani<sup>2</sup>, Mangun Rusnaya<sup>3</sup>, Elly Kusmiati<sup>4\*</sup>, Badru Salam<sup>5</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung

Email: [bundaellykusmiati75@gmail.com](mailto:bundaellykusmiati75@gmail.com)

### Abstrak

*Globalisasi telah menjadi fenomena yang mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pendidikan di sekolah Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan di sekolah-sekolah Islam. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan library research, yang melibatkan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi membawa dampak positif dan negatif terhadap nilai-nilai keislaman. Di satu sisi, globalisasi memperkenalkan teknologi dan informasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas cakrawala pengetahuan. Di sisi lain, tantangan seperti pengaruh budaya asing dan materialisme dapat mengancam integritas nilai-nilai keislaman. Penelitian ini merekomendasikan strategi untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan global secara seimbang agar pendidikan di sekolah Islam tetap relevan dan berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam.*

**Kata kunci :** *globalisasi, keislaman, pendidikan, sekolah islam*

### Abstract

*Globalization has become a phenomenon that has changed many aspects of life, including the education system in Islamic schools. This study aims to explore the influence of globalization on Islamic values in the education system in Islamic schools. The method used is qualitative research with a library research approach, which involves observation and documentation. The results of the study show that globalization has a positive and negative impact on Islamic values. On the one hand, globalization introduces technology and information that can improve the quality of education and expand the horizons of knowledge. On the other hand, challenges such as the influence of foreign cultures and materialism can threaten the integrity of Islamic values. This study recommends strategies to integrate Islamic values with global developments in a balanced manner so that education in Islamic schools remains relevant and based on Islamic principles.*

**Keywords :** *globalization, islam, education, islamic schools*

## 1. PENDAHULUAN

Globalisasi, sebagai proses integrasi dan interkoneksi yang semakin mendalam antara negara-negara di dunia, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Proses ini membawa perubahan yang cepat dan luas, termasuk dalam sistem pendidikan. Sekolah Islam, sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman, menghadapi tantangan dan peluang baru seiring dengan penetrasi pengaruh global (Mahsun, 2013).

Di satu sisi, globalisasi menawarkan akses yang lebih luas terhadap informasi, teknologi, dan metode pendidikan yang inovatif (Dacholfany, 2015). Hal ini berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dan mempermudah proses belajar mengajar di sekolah Islam (Badrudduja dkk., 2023). Di sisi lain, globalisasi juga membawa risiko berupa pengaruh budaya asing yang dapat memengaruhi nilai-nilai keislaman yang diajarkan di sekolah-sekolah tersebut (Aziz, 2005). Konten budaya populer, konsumerisme, dan perubahan gaya hidup

yang didorong oleh globalisasi dapat menimbulkan konflik antara nilai-nilai keislaman yang tradisional dengan norma-norma global yang berkembang.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana globalisasi mempengaruhi nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan di sekolah Islam (Gunawan dkk., 2022; Suryani & Dewi, t.t.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak globalisasi terhadap nilai-nilai tersebut, serta mencari solusi untuk menjaga keseimbangan antara perkembangan global dan pelestarian nilai-nilai keislaman dalam pendidikan.

Penelitian ini menawarkan kontribusi unik dengan fokus pada dampak globalisasi terhadap nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan di sekolah-sekolah Islam di Indonesia, yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Sementara banyak studi sebelumnya mungkin hanya fokus pada dampak negatif globalisasi, penelitian ini juga mengeksplorasi dampak positif, seperti peningkatan kualitas pendidikan dan akses terhadap teknologi, serta bagaimana kedua sisi ini berinteraksi dengan nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini fokus pada sekolah Islam di Indonesia, yang merupakan konteks lokal dengan dinamika sosial dan budaya yang spesifik. Ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana globalisasi mempengaruhi sistem pendidikan Islam di negara dengan mayoritas penduduk Muslim, yang mungkin berbeda dengan konteks negara lain. Berdasarkan temuan penelitian, studi ini mengusulkan strategi praktis untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan global. Ini mencakup rekomendasi untuk kurikulum, metode pengajaran, dan kebijakan sekolah yang dapat membantu sekolah Islam menavigasi tantangan globalisasi sambil mempertahankan prinsip-prinsip keislaman.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah *library research* (Creswell, 2009; Sugiono, 2015). Metode *library research* atau penelitian perpustakaan merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang tersedia dalam bentuk literatur, dokumen, dan sumber informasi lainnya yang terdapat di perpustakaan atau sumber digital.

Untuk penelitian ini, kami mengakses berbagai sumber termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan di sekolah Islam. Sumber-sumber ini dikumpulkan melalui katalog perpustakaan, basis data akademik, dan repositori digital.

Setelah sumber-sumber relevan diidentifikasi, data dikumpulkan dan diorganisasikan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan penelitian. Proses ini melibatkan pencatatan informasi penting, pembuatan ringkasan, dan pengorganisasian catatan dalam sistem yang memudahkan analisis lebih lanjut.

Data yang dikumpulkan dianalisis untuk menilai temuan-temuan yang ada dan mengeksplorasi berbagai perspektif yang relevan dengan topik penelitian. Sintesis informasi dilakukan dengan mengaitkan hasil temuan dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang signifikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membangun argumen yang berbasis pada bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan penelitian.

Hasil dari analisis dan sintesis informasi digunakan untuk menyusun narasi penelitian, menulis tinjauan pustaka, dan menyusun bagian lain dari artikel yang memaparkan hasil temuan. Proses penulisan ini memastikan bahwa semua informasi yang relevan disajikan secara sistematis dan logis, serta mendukung argumen utama dari penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan**

Globalisasi telah memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi yang signifikan dalam sistem pendidikan. Sekolah Islam, dengan memanfaatkan teknologi ini, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengakses materi pendidikan yang lebih beragam (Dacholfany, 2015; Fikri, 2024; Gunawan dkk., 2022). Penggunaan media digital, seperti e-learning dan platform pendidikan online, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik (Albantany, 2021). Teknologi ini juga memfasilitasi penyebaran pengetahuan tentang nilai-nilai keislaman secara lebih luas dan efektif.

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan di berbagai belahan dunia, termasuk di sekolah Islam (Rusniati, 2015). Salah satu dampak positif yang paling menonjol dari globalisasi adalah peningkatan akses dan kualitas pendidikan (Mariyah dkk., 2022). Globalisasi telah mempermudah akses ke teknologi informasi dan komunikasi yang canggih.

Sekolah Islam dapat memanfaatkan teknologi ini untuk memperluas jangkauan materi pendidikan dan metode pengajaran (Fauziah dkk., 2023). Misalnya, dengan adanya internet dan platform digital, sekolah Islam kini dapat mengakses sumber daya pendidikan dari berbagai penjuru dunia, termasuk bahan ajar, jurnal ilmiah, dan kursus online. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih beragam dan terkini yang dapat mendukung pemahaman mereka tentang berbagai topik, termasuk nilai-nilai keislaman.

Teknologi digital, seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan, telah memperkaya pengalaman belajar di sekolah Islam (Bhakti & Duhri, 2022). Media digital ini memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta memfasilitasi penyampaian materi ajar yang lebih efektif. Dengan

menggunakan multimedia dan alat bantu belajar digital, pendidik dapat menyampaikan nilai-nilai keislaman dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep kompleks (Albantany, 2021).

Globalisasi juga telah mendorong integrasi kurikulum internasional yang mengadopsi praktik terbaik dalam pendidikan dari berbagai negara. Sekolah Islam dapat mengadaptasi elemen-elemen kurikulum internasional ini dengan mempertimbangkan konteks lokal dan nilai-nilai keislaman. Integrasi ini memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih holistik, yang menggabungkan standar akademik global dengan prinsip-prinsip keislaman, sehingga siswa mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan relevan di dunia global (Aryani & Wilyanita, 2022; Daulay, 2022).

Melalui globalisasi, ada peningkatan dalam pelatihan dan pengembangan profesional untuk pendidik. Pelatihan internasional, seminar, dan konferensi memungkinkan guru-guru di sekolah Islam untuk mempelajari metode pengajaran terbaru dan terbaik yang diterapkan di berbagai belahan dunia. Dengan demikian, mereka dapat mengadopsi teknik-teknik pengajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan pedagogis yang modern.

Globalisasi mempermudah sekolah Islam untuk bergabung dengan jaringan dan komunitas pendidikan internasional. Kemitraan dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan di luar negeri memberikan peluang bagi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya. Ini juga membantu sekolah Islam dalam memperkenalkan praktik-praktik terbaik yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memfasilitasi pertumbuhan profesional bagi pendidik.

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan sebagai dampak positif globalisasi memberikan kesempatan bagi sekolah Islam untuk memanfaatkan

teknologi, metode pengajaran, dan sumber daya pendidikan global dengan cara yang mendukung dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Badrudduja dkk., 2023). Meskipun ada tantangan dalam menjaga nilai-nilai keislaman, manfaat yang diperoleh dari peningkatan akses dan kualitas pendidikan dapat membantu sekolah Islam dalam menyediakan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi di era global.

### **3.2. Integrasi Kurikulum dan Metode Pengajaran**

Sekolah Islam dapat memanfaatkan kurikulum internasional dan metode pengajaran modern yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Integrasi metode-metode ini dengan kurikulum berbasis keislaman memungkinkan pengajaran nilai-nilai keislaman dengan cara yang lebih relevan dan kontekstual (Ramadhan & Santosa, 2023). Misalnya, pendekatan berbasis proyek atau studi kasus yang diterapkan dalam pembelajaran agama Islam dapat membuat materi lebih aplikatif dan menarik bagi siswa.

Integrasi kurikulum dan metode pengajaran dalam konteks globalisasi merupakan strategi penting yang memungkinkan sekolah Islam untuk menghadapi tantangan perubahan zaman sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman (Mailin, 2021; Wahid & Hamami, 2021; Winata dkk., 2021). Globalisasi telah mendorong integrasi elemen kurikulum internasional dengan kurikulum lokal. Sekolah Islam dapat mengadopsi aspek-aspek terbaik dari kurikulum internasional yang telah terbukti efektif sambil tetap mempertahankan inti ajaran keislaman.

Integrasi kurikulum juga mencakup penekanan pada pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai keislaman (Aryani & Wilyanita, 2022; Baginda, 2018). Menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter, seperti kegiatan sosial, kepemimpinan, dan keterampilan hidup yang sesuai dengan ajaran Islam. Menyertakan program-

program yang mengajarkan etika dan moral berdasarkan ajaran Islam. Program ini dapat mencakup diskusi tentang nilai-nilai keislaman, studi kasus, dan refleksi pribadi.

Integrasi kurikulum dan metode pengajaran yang efektif dalam konteks globalisasi memungkinkan sekolah Islam untuk menawarkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman. Dengan mengadopsi elemen-elemen terbaik dari kurikulum internasional dan metode pengajaran inovatif, serta fokus pada pendidikan karakter berbasis keislaman, sekolah Islam dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global dengan penuh keyakinan dan integritas.

### **3.3. Konflik antara Nilai Global dan Nilai Lokal**

Globalisasi kadang-kadang menyebabkan konflik antara nilai-nilai global yang diterima secara luas dan nilai-nilai lokal yang spesifik. Di sekolah Islam, hal ini bisa terlihat dalam pergeseran prioritas nilai-nilai seperti kesederhanaan dan kepatuhan terhadap ajaran agama ketika berhadapan dengan norma global yang cenderung lebih individualistik dan konsumtif (Aziz, 2005; Rusniati, 2015). Penyesuaian ini dapat menyebabkan ketegangan dalam menjaga keseimbangan antara adaptasi terhadap perkembangan global dan pelestarian prinsip-prinsip keislaman.

Globalisasi membawa berbagai pengaruh yang kompleks terhadap nilai-nilai lokal, termasuk nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan di sekolah Islam (Fikri, 2024; Rosyad & Maarif, 2020). Salah satu tantangan utama adalah konflik antara nilai global yang diterima secara luas dan nilai lokal yang spesifik. Globalisasi sering kali memperkenalkan budaya dan norma-norma baru yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai lokal, termasuk nilai-nilai keislaman. Beberapa contoh termasuk:

Budaya global yang menekankan konsumsi dan materialisme dapat

bertentangan dengan ajaran Islam tentang kesederhanaan dan penekanan pada aspek spiritual daripada material. Siswa yang terpapar pada nilai-nilai ini mungkin mengalami perubahan dalam pola pikir dan perilaku, yang dapat mengarah pada ketidakcocokan dengan prinsip-prinsip keislaman. Nilai-nilai global sering kali mengutamakan individualisme dan kebebasan pribadi, yang mungkin bertentangan dengan ajaran Islam yang menekankan kolektivitas, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan terhadap norma-norma agama. Konflik ini dapat mempengaruhi bagaimana siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi kurikulum global dengan kurikulum lokal sering kali menimbulkan ketegangan. Kurikulum yang mengadopsi standar global mungkin tidak selalu sesuai dengan konteks keislaman (Ambarwati dkk., 2022; Mailin, 2021; Mansir, 2020). Misalnya, materi ajar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama atau perspektif budaya lokal dapat menyebabkan ketidakselarasan dalam pendidikan agama.

Metode pengajaran yang diterapkan secara global mungkin tidak selalu cocok dengan pendekatan yang diinginkan dalam pendidikan Islam. Misalnya, metode yang sangat berbasis pada teknologi atau pendekatan yang lebih liberal dapat bertentangan dengan metode pengajaran tradisional yang berfokus pada nilai-nilai keislaman.

Konflik antara nilai global dan nilai lokal merupakan tantangan yang signifikan bagi sekolah Islam dalam konteks globalisasi. Mengatasi konflik ini memerlukan pendekatan yang bijaksana dan berimbang untuk memastikan bahwa siswa dapat mengadopsi elemen-elemen positif dari globalisasi tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai keislaman mereka.

Dengan strategi yang tepat, sekolah Islam dapat membantu siswa menavigasi kompleksitas globalisasi sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip agama mereka.

### **3.4. Strategi untuk Menghadapi Tantangan**

Untuk mengatasi dampak negatif globalisasi, penting bagi sekolah Islam untuk menguatkan pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai keislaman. Program-program pendidikan karakter yang sistematis dan terintegrasi dalam kurikulum dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman secara mendalam. Ini termasuk pengajaran etika Islam, keterampilan hidup berbasis nilai, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter.

Sekolah Islam perlu mengembangkan kurikulum yang seimbang antara konten global dan lokal (Ramadhan & Santosa, 2023; Rochman, t.t.). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum internasional dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan yang relevan dan kompetitif di tingkat global tanpa mengorbankan identitas keislaman mereka (Mansir, 2020; Ramadhan & Santosa, 2023). Kurikulum yang mempertimbangkan kebutuhan global sambil tetap menekankan prinsip-prinsip dasar agama akan membantu siswa beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri mereka.

Globalisasi memberikan dampak yang kompleks terhadap nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan di sekolah Islam. Sementara ada manfaat yang signifikan dalam hal peningkatan akses dan kualitas pendidikan, terdapat pula tantangan yang harus diatasi untuk menjaga integritas nilai-nilai keislaman. Strategi yang tepat dan kebijakan yang mendukung akan sangat penting dalam memastikan bahwa pendidikan di sekolah Islam dapat beradaptasi dengan perubahan global tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar agama.

Menghadapi tantangan yang timbul akibat pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai keislaman memerlukan pendekatan strategis yang holistik dan terencana. Kurikulum harus dirancang untuk memasukkan nilai-nilai keislaman secara konsisten dalam semua mata pelajaran.

Misalnya, pelajaran tentang sejarah dan sains bisa dihubungkan dengan perspektif keislaman untuk memberikan konteks moral dan etika. Implementasikan program yang fokus pada pengembangan karakter, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong kepemimpinan, etika, dan keterampilan sosial yang sejalan dengan ajaran Islam. Program ini harus melibatkan berbagai aspek kehidupan siswa, termasuk perilaku, sikap, dan nilai-nilai sosial.

Adaptasi kurikulum internasional dengan mempertimbangkan konteks lokal dan nilai-nilai keislaman. Ini mencakup penyesuaian materi ajar agar selaras dengan prinsip-prinsip agama tanpa mengabaikan standar global yang relevan. Mengembangkan kurikulum yang menggabungkan elemen global dan lokal secara harmonis. Misalnya, integrasikan studi kasus global dengan ajaran Islam untuk memberikan perspektif yang lebih luas kepada siswa tentang bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diterapkan dalam konteks global.

Strategi untuk menghadapi tantangan pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai keislaman harus mencakup pendekatan yang holistik, melibatkan penguatan pendidikan karakter, pengembangan kurikulum yang seimbang, penerapan metode pengajaran inovatif, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan (Mansir, 2020; Primarni, 2024). Dengan menerapkan strategi-strategi ini, sekolah Islam dapat menghadapi tantangan globalisasi secara efektif sambil tetap mempertahankan integritas dan nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Globalisasi memberikan manfaat dalam hal peningkatan akses dan kualitas pendidikan melalui teknologi dan metode pengajaran modern. Sekolah Islam dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas cakupan materi pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Kurikulum yang mengintegrasikan elemen

global dengan nilai-nilai keislaman dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia yang semakin terhubung. Untuk mengatasi dampak negatif globalisasi, sekolah Islam perlu menerapkan strategi pendidikan karakter yang kuat yang menekankan nilai-nilai keislaman secara konsisten.

Pengembangan kurikulum yang seimbang, yang mengintegrasikan elemen global dengan prinsip-prinsip agama, akan membantu siswa memperoleh pengetahuan yang relevan tanpa mengorbankan identitas keislaman mereka. Kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi ini, serta pelatihan bagi pendidik, akan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis.

Penelitian ini menunjukkan perlunya pendekatan yang holistik dalam mengelola pengaruh globalisasi dalam pendidikan di sekolah Islam. Sekolah, keluarga, dan masyarakat harus bekerja sama untuk mendukung siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman di tengah arus perubahan global yang cepat. Dengan strategi yang tepat, sekolah Islam dapat beradaptasi dengan globalisasi sambil tetap mempertahankan jati diri dan nilai-nilai fundamentalnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Albantany, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Digital pada Pendidikan Dasar Islam. *Basica: Journal of Primary Education, Query date: 2023-08-11 10:18:32*.  
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/basica/article/view/1039>
- Ambarwati, D., Imron, M., Meditama, R. F., & Assidiq, D. U. (2022). Inovasi Bahan Ajar Digital Tentang Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Islam. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(4).

- Aryani, N., & Wilyanita, N. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Terintegrasi Pembelajaran untuk Menanamkan Nilai-nilai Toleransi Sejak Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4653–4660. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2339>
- Aziz, A. (2005). Pendidikan Agama dalam Keluarga: Tantangan Era Globalisasi. *Himmah: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 6(15), 74.
- Badrudduja, C., Barlian, U., & ... (2023). Manajemen Organisasi Pendidikan Di Era Globalisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MIS Thariqul Jannah Pangalengan. ... *Journal For Islamic Studies*, Query date: 2023-12-18 09:34:25. [https://www.alafkar.com/index.php/Afkar\\_Journal/article/view/653](https://www.alafkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/653)
- Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2), 1–12. <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Bhakti, S., & Dhuhri, S. (2022). The Digital Public Sphere and Muslim Piety in Aceh Rethinking Habermas' Conception of Communicative. ... : *Journal of Islamic and ...*, Query date: 2023-08-17 14:11:47. [https://repository.iainlhokseumawe.ac.id/id/eprint/187/2/ARTIKEL%20JURNAL\\_The%20Digital%20Public%20Sphere%20and%20Muslim%20Piety%20in%20Aceh%20Rethinking%20Habermas%E2%80%99%20Conception%20of%20Communicative.pdf](https://repository.iainlhokseumawe.ac.id/id/eprint/187/2/ARTIKEL%20JURNAL_The%20Digital%20Public%20Sphere%20and%20Muslim%20Piety%20in%20Aceh%20Rethinking%20Habermas%E2%80%99%20Conception%20of%20Communicative.pdf)
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methode Approaches*. Sage.
- Dacholfany, M. I. (2015). Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Akademika*, 20(01).
- Daulay, A. (2022). Integrasi Ilmu Agama dan Sains Terhadap Pendidikan Islam di Era Modern. *Journal of Social Research*, 1(3). <https://ijsr.internationaljournalabs.com/index.php/ijsr/article/view/75>
- Fauziah, A., Andes, D., & ... (2023). Pemanfaatan Rak Digital sebagai Perpustakaan Online dalam Kepemimpinan Islam Bagi Anak Sekolah Dasar. *JIE (Journal of ...)*, Query date: 2023-08-11 10:18:32. <https://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/255>
- Fikri, M. A. (2024). Pendidikan Islam dan Pembentukan Identitas Muslim di Era Globalisasi. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 149–156. <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.382>
- Gunawan, A., Hidayah, R., Yani, E., & Putri, S. M. (2022). Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Education Journal.*, 1(1), 1–10.
- Mahsun, A. (2013). PENDIDIKAN ISLAM DALAM ARUS GLOBALISASI: Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 259–278. <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.259-278>
- Mailin, M. (2021). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi: Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 4(1), 68–75. <https://doi.org/10.54583/apic.vol4.no1.59>
- Mansir, F. (2020). Diskursus Sains dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah Era Digital. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 3(2), 144–157. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v3i2.437>
- Mariyah, S., Mariyamah, M., Sagita, H., Satrio, Hasibuan, L., & Anwar, K.

- (2022). Negara, Politik dan Pendidikan Agama (Pendidikan Agama Dalam Sistem Pendidikan Nasional) dan Teori Globalisasi Dan Revolusi Modern Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Kebudayaan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 314–325. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.43>
- Primarni, A. (2024). Pendidikan Islam dan Tantangan Kontemporer: Strategi Mengatasi Radikalisme dan Ekstremisme Melalui Pendidikan Holistik. *Jurnal Dirosah Islamiya*, 6(1), 67–80. <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i1.572>
- Ramadhan, W., & Santosa, S. (2023). Analisis Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 1(1), 81–92.
- Rochman, M. (t.t.). Penerapan Digital Image Processing untuk Mendukung Kurikulum Abad 21 di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). *Integrated Lab Journal*, Query date: 2023-08-11 10:18:32. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/integratedlab/article/view/2481>
- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 75–99. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.491>
- Rusniati, R. (2015). Pendidikan Nasional Dan Tantangan Globalisasi: Kajian kritis terhadap pemikiran A. Malik Fajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 105. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.589>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suryani, I., & Dewi, E. (t.t.). *Menguatkan Arah Pendidikan Islam Era Globalisasi: Menginternalisasi Nilai Pendidikan Islam Masa Khulafaur Rasyidin*.
- Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>
- Winata, K., Ruswandi, U., & ... (2021). Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Kurikulum Nasional. ... *Education Journal*, Query date: 2023-03-28 10:05:16. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/248>